

ABSTRAK

Nazwasach Zeira Hajiji (1222010121). *“Manajemen Program Ekstrakurikuler dan Hubungannya dengan Prestasi Nonakademik Siswa (Penelitian di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung).”*

Manajemen program ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik di luar bidang akademik. Namun, pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka Kabupaten Bandung masih menghadapi beberapa kendala, seperti koordinasi antarpembina yang belum optimal, keterbatasan sarana dan prasarana, serta tingkat keaktifan peserta didik yang belum merata, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan program ekstrakurikuler yang efektif untuk mendukung peningkatan prestasi nonakademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo di SMP Fathul Khoir Bina Muda Cicalengka, mendeskripsikan prestasi nonakademik siswa, serta menganalisis hubungan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa. Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa manajemen program ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berhubungan dengan prestasi nonakademik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 40 siswa kelas VII dan VIII yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan taekwondo dengan teknik sampling jenuh (total sampling). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert 1–4, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson Product Moment, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program ekstrakurikuler berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 3,24, sedangkan prestasi nonakademik siswa berada pada kategori “Tinggi” dengan nilai rata-rata 3,12. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen program ekstrakurikuler dengan prestasi nonakademik siswa, dengan nilai koefisien korelasi Pearson Product Moment sebesar 0,497 yang termasuk dalam kategori sedang dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,247 menunjukkan bahwa manajemen program ekstrakurikuler memberikan kontribusi sebesar 24,7% terhadap prestasi nonakademik siswa, sedangkan 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus mengoptimalkan manajemen program ekstrakurikuler melalui peningkatan koordinasi pembina, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pembinaan peserta didik secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan prestasi nonakademik siswa.

Kata Kunci: *Manajemen Program Ekstrakurikuler, Prestasi Nonakademik, Ekstrakurikuler, Siswa.*